

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

1. Gambaran Umum Tempat Pelaksanaan

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan yang terletak di jalan Raya no 180 Babat, Kecamatan Babat, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. SMA Muhammadiyah 1 Babat berdiri sejak 6 Mei 1978 dan memiliki akreditasi A. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 1 Babat saat ini adalah bapak Agus Al Chusairi.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring menggunakan Google Form yang disebarakan kepada seluruh siswa SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan, mulai dari kelas X hingga kelas XII, pada tanggal 8 Januari 2026 sampai dengan 13 Januari 2026.

2. Gambaran Umum Subjek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Populasi Yang menjadi penelitian ini adalah siswa SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan. Populasi pada penelitian ini sebanyak 281 siswa. Kelas yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian di tentukan berdasarkan sampling

insidental, yaitu teknik penentuan sampel yang dilakukan berdasarkan kebetulan. sampel penelitian ini menggunakan Teknik accidental sampling menurut Saifuddin Azwar adalah salah satu bentuk non-probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan. Artinya, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dan dianggap sesuai sebagai sumber data, dapat dijadikan sampel. (Azwar, 2012).

Data Responden

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	54	43,2%
Perempuan	71	56,8%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel di atas merupakan data siswa SMA Muhammadiyah 1 Babat Kabupaten Lamongan. Dapat dilihat bahwa sampel jenis kelamin laki-laki berjumlah 54 siswa dengan presentase 43,2% dan 71 siswa berjenis kelamin perempuan dengan presentase 56,8%. Hal ini

menunjukkan bahwa subjek yang paling banyak mengisi kuisioner adalah perempuan dibandingkan laki-laki.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
16 Tahun	33	26,4%
17 Tahun	45	36%
18 Tahun	43	34,4%
19 Tahun	4	3,2%
Total	125	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa siswa SMA yang berusia 17 tahun paling banyak mengisi kuisioner sebanyak 45 siswa dengan presentasi 36% disusul oleh siswa yang berusia 18 tahun sebanyak 43 siswa dengan presentase 34,4%, lalu siswa yang berusia 16 tahun sebanyak 33 siswa dengan presentase 26,4 % dan disusul usia 19 tahun sebanyak 4 siswa dengan presentase 3,2%.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Instrumen

a. Hasil Uji Validitas Alat Ukur

Uji validitas digunakan untuk menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 128 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pengujian tingkat kesahihan aitem dapat dikatakan valid apabila aitem telah memenuhi kriteria. Tentang standart pengukuran untuk menentukan validitas aitem, menurut (Azwar, 2012) suatu aitem dikatakan valid apabila rhitung $\geq 0,30$. Nilai rhitung dapat dilihat dari kolom *Corrected Item Total Correlation*.

1) Hasil Uji Validitas pada Skala Kematangan Rencana Pemilihan Karir

Uji Validitas pada skala Kematangan Rencana Pemilihan Karir lanjut melalui 2 putaran yang terdiri dari 66 aitem, 63 aitem valid dan 3 aitem gugur. Adapun rincian aitem-aitem yang gugur tersebut data diperiksa pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3**Distribusi Aitem Pada Skala Kematangan Rencana Pemilihan Karir**

No	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Perencanaan Karir	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12	7
2.	Eksplorasi Karir	13, 14, 15, 16, 17, 18, 22	21
3.	Pengetahuan tentang membuat keputusan karir	19, 20, 23, 24, 25, 26	-
4.	Pengetahuan tentang dunia kerja	28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	27
5.	Pengetahuan tentang kelompok pekerjaan yang lebih disukai	35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46	-
6.	Realisasi keputusan karir	47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	-
7.	Orientasi karir	59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66	-
Jumlah		63	3

2) Hasil Uji Validitas pada Skala Persepsi

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Persepsi yang terdiri dari 20 aitem, 19 aitem valid dan 1 aitem gugur. Uji validitas pada skala Persepsi melalui 2 putaran validitas.

Adapun rincian aitem-aitem yang gugur tersebut dapat diperiksa pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4
Distribusi Aitem Pada Skala Persepsi

No	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Visual (Penglihatan)	1, 2, 3, 4	-
2.	Auditori (Pendengaran)	5, 6, 7, 8	-
3.	Taktil (Sentuhan)	9, 10, 11, 12	-
4.	Kinestetik (Gerak & Posisi Tubuh)	13, 14, 15, 16	-
5.	Sosial (Persepsi Terhadap Orang Lain)	17, 18, 19	20
Jumlah		19	1

3) Hasil Uji Validitas pada Skala Harapan Orang Tua

Hasil uji validitas yang dilakukan pada skala Harapan Orang Tua yang terdiri dari 42 aitem, 39 aitem valid 3 aitem gugur. Uji validitas pada skala Harapan Orang Tua melalui 2 putaran

validitas. Adapun rincian aitem-aitem yang gugur tersebut dapat diperiksa pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5
Distribusi Aitem Pada Skala Harapan Orang Tua

No	Aspek	Aitem	
		Valid	Gugur
1.	Kognisi	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20	5, 19
2.	Afeksi	21, 23, 24, 25, 26 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42	22
Jumlah		39	3

b. Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur

Uji reliabilitas merupakan proses evaluasi instrument yang digunakan dalam penelitian apabila diterapkan berulang kali pada subjek yang identik, dan hasil pengukuran yang didapatkan dari alat penelitian tersebut menghasilkan data yang konsisten. Adapun analisis reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*.

Sebuah instrument dikatakan reliabel apabila nilai Corbach Alpha $> 0,6$ hingga mendekati 1. Berikut ini reliabilitas aitem pada masing-masing variabel penelitian.

1. Kematangan Rencana Pemilihan Karir

Tabel 4.6

**Nilai Reliabilitas Skala Kematangan Rencana
Pemilihan Karir**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.955	.955	63

Hasil uji reliabilitas pada skala kematangan rencana pemilihan karir diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,955 dengan jumlah 63 aitem valid. Nilai tersebut diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

2. Persepsi

Tabel 4.7

Nilai Reliabilitas Skala Persepsi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.870	.870	19

Hasil uji reliabilitas pada skala persepsi di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,870 dengan jumlah 19 aitem valid. Nilai tersebut diatas 0,6 makadapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

3. Harapan Orang Tua

Tabel 4.8

Nilai Reliabilitas Skala Harapan Orang Tua

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.926	.926	39

Hasil uji reliabilitas pada skala harapan orang tua di atas diperoleh nilai *Cronbach Alpha* 0,926 dengan jumlah 39 aitem valid. Nilai tersebut diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa hasilnya reliabel.

2. Hasil Uji Asumsi

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk membuktikan apakah data riset mengikuti distribusi normal, yang memungkinkannya digunakan untuk perhitungan statistik parametrik. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Apabila analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Apabila data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistic non parametik. Dalam penelitian ini digunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov.

Pada uji *Kolmogorov-Smirnov* normalitas dapat dilihat dengan cara membandingkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* pada hasil statistic dengan hasil dengan nilai signifikansi $> 5\%$ (0,05). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan normal antara variabel *independence* (X) dengan variabel *dependent* (Y).

Hasil uji normalitas pada masing-masing dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Uji Hasil Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Persepsi	HarapanOran gTua	KematanganR PK
N		125	125	125
Normal Parameters ^a	Mean	50.6960	104.3200	164.7360
	Std. Deviation	6.86885	13.72166	22.88335
Most Extreme Differences	Absolute	.075	.093	.097
	Positive	.075	.093	.097
	Negative	-.071	-.065	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.843	1.043	1.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.477	.227	.193

1. Hasil Uji Normalitas Kematangan Rencana Pemilihan Karir

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji normalitas untuk alat ukur Kematangan Rencana Pemilihan Karir sebesar 0,193. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,193. Karena nilai yang diperoleh dari hail uji normalitas Kematangan Rencana Pemilihan Karir $0,193 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel penelitian Kematangan Rencana Pemilihan Karir ini normal.

2. Hasil Uji Normalitas Persepsi

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji normalitas untuk alat ukur Persepsi 0,477. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,477. Karena nilai yang diperoleh dari hail uji normalitas Persepsi $0,477 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel penelitian Persepsi ini normal.

3. Hasil Uji Normalitas Harapan Orang Tua

Berdasarkan pada tabel diatas, hasil uji normalitas untuk alat ukur Harapan Orang Tua 0,227. Taraf signifikansi pada uji normalitas adalah 0,227. Karena nilai yang diperoleh dari hail uji normalitas Harapan Orang Tua $0,227 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa penyebaran data pada variabel penelitian Harapan Orang Tua ini normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas Uji lineritas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas dilakukan dengan SPSS menggunakan test of linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) dan variabel (Y). Hasil uji linearitas pada masing-masing variabel independent (X1 dan X2) dengan variabel dependent (Y) adalah sebagai berikut.

- a. Hasil Uji Linearitas Persepsi (X1) Dan Kematangan Rencana Pemilihan Karir (Y)

Tabel 4.10
Hasil Uji Linearitas Persepsi (X1) Dan Kematangan Rencana Pemilihan
Karir (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan RPK * Persepsi	Between Groups (Combined)	35661.716	29	1229.714	3.991	.000
	Linearity	26472.713	1	26472.713	85.919	.000
	Deviation from Linearity	9189.003	28	328.179	1.065	.396
	Within Groups	29270.572	95	308.111		
Total		64932.288	124			

Hasil uji linearitas antara Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Persepsi diperoleh nilai *Deviation From Linearity* sebesar 0,1.065. Taraf signifikansi pada uji linearitas adalah 0.05. karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji linearitas antara Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Persepsi adalah $0,396 > 0,05$, maka kedua variabel tersebut dikatakan linear.

- b. Hasil Uji Linearitas Harapan Orang Tua (X₂) dan Kematangan Rencana Pemilihan Karir (Y)
- c.

Tabel 4.11

Hasil Uji Linearitas Harapan Orang Tua (X₂) dan Kematangan Rencana Pemilihan Karir (Y)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan RPK * Harapan Orang Tua	Between Groups (Combined)	47398.939	46	1030.412	4.584	.000
	Linearity	40369.911	1	40369.911	179.592	.000
	Deviation from Linearity	7029.028	45	156.201	.695	.907
	Within Groups	17533.349	78	224.787		
	Total	64932.288	124			

Hasil uji linearitas antara Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Harapan Orang Tua diperoleh nilai Deviation From Linearity sebesar 0,895. Taraf signifikansi pada uji linearitas adalah 0.05. karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil uji linearitas antara Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Harapan Orang Tua adalah $0,907 > 0,05$, maka kedua variabel tersebut dikatakan linear.

4. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji analisis statistik. Analisis uji hubungan yang melibatkan model ganda dengan 2 variabel independent dan 1 variabel dependent. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah ,egresi Linear Berganda menurut (Azwar, 2013), yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara dua variabel independent dengan satu variabel dependen. Peneliti menggunakan uji Regresi Linear Berganda bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara X1 dan X2 dengan Y yaitu variabel Kematangan Rencana Pemilihan Karir dengan Persepsi dan Harapan Orang tua pada siswa dan siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat. Analisis ini dilakukan peneliti dengan menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Package or Social Science*) versi 25.0 for windows 10. Adapun hasil dari pengetahuan data dengan menggunakan SPSS Versi 25.0 sebagai berikut.

Tabel 4.12

Hasil Uji Regresi Berganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42719.784	2	21359.892	117.317	.000 ^a
	Residual	22212.504	122	182.070		
	Total	64932.288	124			

a. Predictors: (Constant), HarapanOrangTua, Persepsi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	42719.784	2	21359.892	117.317	.000 ^a
	Residual	22212.504	122	182.070		
	Total	64932.288	124			

b. Dependent Variable: KematanganRPK

Berdasarkan analisa tabel diatas menunjukkan bahwa Nilai F Hitung sebesar 117.317 dan tingkat Sig. $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Harapan Orang Tua dengan Persepsi Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Persepsi memiliki hubungan dengan Harapan Orang Tua. Oleh sebab itu, hipotesis yang ditulis dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara Persepsi dan Harapan Orang Tua dengan Kematangan Rencana Pemilihan Karir pada siswa siswi SMA Muhamamdiyah 1 Babat.

Tabel 4.13**Hasil Uji Regresi Berganda****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.652	13.49332

a. Predictors: (Constant), HarapanOrangTua, Persepsi

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,811 dimana hasil ini menunjukkan bahwa terdapat adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas terhadap variabel terikat yakni Kematangan Rencana Pemilihan Karir. Sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Kematangan Rencana Pemilihan Karir dan Persepsi dengan Harapan Orang Tua pada siswa siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat.

Pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,811, hal ini menunjukkan berhubungan yang kuat sedangkan sumbangan simultan variabel Harapan Orang Tua terhadap Persepsi adalah 65,8%

Tabel 4.14

Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.779	10.161		1.258	.211
	Persepsi	.808	.225	.243	3.593	.000
	HarapanOrangTua	1.064	.113	.638	9.446	.000

a. Dependent Variable: Kematangan RPK

Secara umum persamaan Regresi Linear Berganda adalah:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

- Nilai konstanta (a) dari persamaan regresi pada tabel di atas menunjukkan nilai sebesar 12.779 yang artinya Kematangan Rencana Pemilihan Karir pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat sebesar 12.779
- Koefisien regresi pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Persepsi bernilai 0,808 yang artinya setiap ada penambahan satu nilai Persepsi bertambah sebesar 0,808
- Nilai koefisien regresi variabel Harapan Orang Tua bernilai 0, 1.064 yang artinya setiap ada penambahan satu nilai Harapan Orang Tua maka Harapan Orang Tua bertambah sebesar 0,1.064.

Maka dengan demikian persamaan regresinya adalah:

$$Y = 12.779 + 0,808x + 0,1.064x$$

C. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Persepsi (X1) dan Harapan Orang Tua (X2) dengan Kematangan Rencana Pemilihan Karir (Y) pada siswa-siswi SMA Muhammadiyah 1 Babat. Temuan ini dibuktikan melalui analisis regresi linier berganda yang menghasilkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,811 dengan nilai R Square sebesar 0,658. Hal ini mengindikasikan bahwa 65,8% variasi dalam kematangan rencana pemilihan karir siswa dapat dijelaskan oleh persepsi dan harapan orang tua, sedangkan 34,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Nilai F hitung sebesar 117,317 dengan signifikansi 0,000 juga menegaskan bahwa model regresi tersebut signifikan dan kedua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Secara parsial, variabel Persepsi (X1) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Kematangan Rencana Pemilihan Karir, yang ditunjukkan oleh nilai t sebesar 3,593 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa terhadap rangsangan atau informasi yang diterima dari orang tua dan lingkungan, semakin matang pula rencana karir yang mereka bentuk. Temuan ini sejalan dengan teori Walgito (2010) yang menjelaskan bahwa persepsi terbentuk melalui proses pengolahan informasi sensorik yang dipengaruhi oleh faktor internal (seperti perhatian dan pengalaman), faktor eksternal (seperti

intensitas stimulus), serta karakteristik stimulus itu sendiri. Dengan persepsi yang baik, siswa mampu memahami pesan, arahan, dan gambaran terkait dunia kerja yang disampaikan oleh orang tua, sehingga mereka dapat menilai pilihan karir secara lebih objektif dan realistis.

Variabel Harapan Orang Tua (X2) memiliki pengaruh paling besar terhadap Kematangan Rencana Pemilihan Karir, yang terlihat dari nilai t sebesar 9,446 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa harapan orang tua yang meliputi bentuk arahan, dukungan emosional, reward, serta pembahasan mengenai masa depan berperan sangat penting dalam mendorong siswa untuk memikirkan dan merencanakan karir mereka secara matang. Hal ini sesuai dengan pendapat Hariyanto dkk. (2014) yang menyatakan bahwa harapan orang tua tidak hanya berupa keinginan, tetapi juga dimanifestasikan melalui perilaku nyata seperti komunikasi, pemberian solusi, reward, hingga pemberian tantangan yang dapat memengaruhi perkembangan pemikiran dan kesiapan karir anak. Ketika orang tua memberikan dukungan yang jelas dan konsisten, siswa menjadi lebih terdorong untuk mengevaluasi minat, kemampuan, serta peluang karir yang dapat mereka pilih.

Hasil uji linearitas juga menunjukkan bahwa baik persepsi maupun harapan orang tua memiliki hubungan linier dengan kematangan rencana pemilihan karir, masing-masing dengan nilai signifikansi 0,396 dan 0,907, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Hasil ini memperkuat bahwa hubungan antarvariabel mengikuti pola linier yang konsisten, sehingga semakin meningkatkan kredibilitas temuan

penelitian. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa persepsi siswa terhadap dukungan dan ekspektasi orang tua serta harapan orang tua itu sendiri menjadi aspek penting yang membantu siswa dalam membangun keyakinan, pemahaman, dan kesiapan dalam menentukan pilihan karir.

Secara keseluruhan, penelitian ini mendukung teori-teori perkembangan karir, termasuk model kematangan karir dari Super (2009) yang menjelaskan bahwa kematangan karir meliputi kemampuan menyusun rencana, mengeksplorasi pilihan, memahami dunia kerja, mengambil keputusan, serta merealisasikan keputusan tersebut. Dukungan dan harapan orang tua terbukti memberikan stimulus yang menumbuhkan pengalaman belajar penting dalam proses pematangan karir siswa. Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa peran orang tua merupakan faktor dominan dalam membantu remaja menentukan pilihan karir.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa baik Persepsi maupun Harapan Orang Tua berkontribusi secara signifikan terhadap kematangan rencana pemilihan karir siswa. Semakin positif persepsi siswa terhadap arahan dan dukungan orang tua, serta semakin tinggi harapan orang tua yang disampaikan dengan cara komunikasi yang tepat, maka semakin matang pula rencana karir yang disusun oleh siswa. Penelitian ini memperlihatkan bahwa lingkungan keluarga, terutama orang tua, merupakan faktor sentral dalam pembentukan kesiapan karir remaja menjelang masa transisi dari dunia pendidikan menuju dunia kerja.